

Wanita cantik, anggun, smart dan sehat dari sudut pandang medis khususnya bedah plastik

## Pendahuluan

Wanita dikatakan cantik dapat dipandang dari berbagai definisi. Cantik secara subyektif berdasarkan selera, berdasarkan budaya setempat bahkan berdasarkan agama. Cantik dan anggun dari segi medis memiliki kriteria yang berbeda. Seorang wanita dikatakan cantik secara medis khususnya dalam bidang bedah plastic apabila memiliki wajah yang harmoni antara struktur wajah satu sama lainnya. Harmonisitas wajah ini hanya dapat dinilai apabila dilihat secara keseluruhan wajah tersebut. Tidak hanya memperhatikan keindahan mata saja, hidung saja, atau bibir saja. Ketidakharmonisan dapat dirasakan apabila ada bagian struktur tersebut yang secara mencolok memiliki ukuran perbandingan yang tidak standard sehingga bila dilakukan penilaian secara keseluruhan menyebabkan wajah tidak harmoni dan atraktif.

Ada beberapa tindakan yang dapat dilakukan untuk mengembalikan harmonisitas wajah tersebut, apabila penyebab ketidakatraktifan wajah itu adalah proses penuaan atau aging proses. Berikut adalah ragam tindakan bedah plastic yang dapat dilakukan untuk mengembalikan harmonisitas wajah tersebut:

Tindakan bedah estetik yang paling banyak diminati antara lain:

1. Blepharoplasty

Pembedahan pd kelopak mata atas atau bawah dgn membuang kelebihan kulit, otot, lemak kelopak mata atas atau bawah sehingga fungsi & penampilan lebih baik.

Indikasi:

- Kantong mata krn aging process (baggy eyes)
- Oriental eyelid
- Ptosis

Komplikasi

- Dpt dicegah dgn assessment yg baik sebelum tindakan
- Kejadian komplikasi sangat jarang, menurut Tomas Gomes Patrocinio ,dkk (2011): insiden komplikasi 9,5%(19 pasien) selama 2 thn.

Contoh blepharoplasty atas:



2. Rhinoplasty

Pembedahan pada hidung bertujuan mencapai harmonisitas wajah. Prosentase tindakan ini bersama blepharoplasty mencapai 21,9% (Staffieri, Toni. 2010 ). Pengetahuan proyeksi ideal hidung sangat penting pada tindakan ini selain pengetahuan tentang antropometri hidung ras Kaukasi dan Asia. Alasan ini didasarkan pada kepentingan outcome dari tindakan operasi. Karena pemakaian standart ukuran yang tidak sesuai akan menyebabkan disharmoni pada wajah.

Macam tindakan rhinoplasty:

a. Berdasarkan waktu:

- Primer rhinoplasty
- Secondary rhinoplasty

b. Berdasarkan jenis tindakannya:

- Reduksi
- augmentasi → penambahan

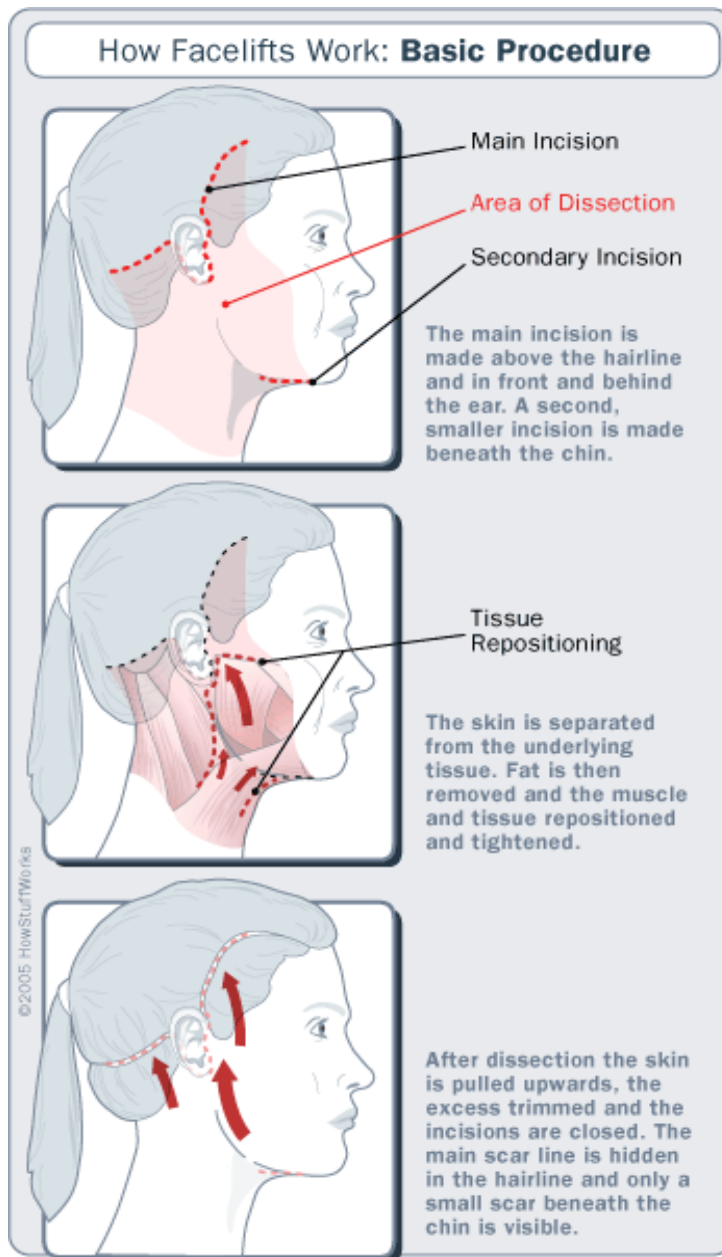
Komplikasi tindakan ini meliputi:

- ↳ Dicegah dengan assesment pre operative yang baik & perawatan pasca operasi yang tepat
  - ↳ Penanaman kepercayaan antara pasien & dokter
  - ↳ Angka komplikasi 6-15% (Daniel G Becker, 2008) perlu revisi
- Berikut contoh tindakan rhinoplasty:



### 3. Face Lift

Adalah prosedur pembedahan yg dilakukan utk mengencangkan kulit wajah yg kendur akibat *actinic damage* atau *aging process* . Alasan psikososia untuk menjadikan wajah lebih cerah menjadi salah satu pendorong penderita datang ke praktek dokter. Teknik operasi dilakukan dgn cara menyembunyikan sayatan operasi pd daerah temporal, depan & belakang telinga. Perhatikan gambar berikut ini:



Pada perkembangannya tindakan ini menjadi kurang invasive atau yang disebut juga tindakan minimal invasive. Salah satu teknik yang dipakai adalah menggunakan teknik endoskopi. Komplikasi tindakan ini antara lain:

- ⌘ Dicegah dgn kontrol penyakit kelainan pembuluh darah hipertensi, obat anticoagulasi → assesment pre operative
- ⌘ Kejadian Hematom → 2%, kerusakan nervus( N.VII) → 1% (danis Dacioglu, et al.2012)
- ⌘ Hypertropic scar, Side burn, perubahan hairline hingga terjadi alopecia

#### 4. Abdominoplasty

Didefinisikan sebagai tindakan abdominal contouring dengan membuang kelebihan kulit & lemak subkutis serta disertai dengan penguatan dinding abdomen. Sejarah tindakan ini dimulai pada:

- Tahun 1899: Kelly → dermolipectomy
- Tahun 80-an: Matarasso → liposuction + modified abdominoplasty

Indikasi Abdominoplasty:

- Kelebihan kulit & lemak subkutis pd dinding anterior abdomen
  - Kelemahan musculoaponeurotic dinding abdomen
  - -Berhubungan tehnik operasi
- berikut contoh tindakan ini:



Komplikasi yang mungkin terjadi adalah:

- Dicegah dengan assesment yg baik
- Komplikasi terjadi 80% pada pasien obesitas dan 30% pasien non obesitas
- Deformitas Umbilicus
- Sensory loss
- Irregularitas kontur
- Bad Scar

## 5. Liposuction

Adalah tindakan aspirasi lemak subkutis pada bagian tubuh tertentu dengan tujuan untuk membentuk tubuh sesuai yang diharapkan.

Indikasi:

- Pasien berkeinginan untuk membentuk bagian tubuh (body contouring).Yondakan ini bukan terapi untuk menurunkan berat badan dan menghilangkan selulite
- Berat badan stabil dengan riwayat olah raga yang baik dan memiliki elastisitas kulit yang baik

Kontraindikasi:

- Obesitas menyeluruh
- Harapan berlebihan
- Ketidakstabilan psikis
- Ketidakstabilan berat badan

Komplikasi tindakan ini mencapai Angka komplikasi 1%(Peter c.Neligan, 2013). Macam komplikasi yang mungkin terjadi:

- Perdarahan & hematoma
- Permanent skin discloration
- Fat emboli
- Intoksikasi lidocain
- Contour irregularities
- Infeksi

Contoh rindakan ini:



## 6. Augmentasi Mammoplasty

Breast aumengtasi merupakan prosedur dalam bendah plastik yang memerlukan pemeriksaan yg sangat teliti dan masih kontroversi.

Hampir lebih dari 2 juta wanita amerika atau 1% jumlah populasi wanita melakukan breast implants. Prosedur tindakanini merupakan tindakan kosmetik kedua yang paling banyak dikerjakan setelah liposuction. Peminat tindakan ini berkisar pada usia 19-34 tahun (50%), 35-50 tahun(42%).

Payudara simbol utk menggambarkan *sexuality, motherhood & femininity*. Oleh karena itu Wanita yg sangat memperhatikan pada ukuran payudara dan mencari cara utk membuat nyaman sesuai keinginannya. *Give the patient the sue she requests" and "Give the patient the size that fits within her breast tissues."*

Indikasin tindakan ini pada pasien normal yang bertujuan untuk meningkatkan volume sehingga tampak youthfull appereance. Kontraindikasi:

- Harapan berlebihan
- Ketidakstabilan psikis
- Gladular payudara yang besar

Macam tindakan ini:

- **Non autologous**
  - Implant → silicon
  - Expander
- **Autologous**
  - Fat
  - Latissimus dorsi flap
  - Pedicle transverse rectus abdominis musculocutaneus (TRAM) flap
  - Free flap :  
TRAM, Gluteal, Lateral transverse thigh flap

Komplikasi:

- Bervariasi angka kejadiannya
- Komplikasi jangka pendek → Hematoma, Seroma, infeksi
- Capsular contraction → 9%
- Implant rupture → prevalensinya 0,3%-77%
- Asimetri & malposisi  
(Pamela Ganschow, 2004)

